

## **TUGAS AKHIR**

### **ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN BAHASA MANDARIN SD MAITREYAWIRA DUMAI INDONESIA**

印尼杜迈慈容小学汉语教学困难分析



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
pendidikan program sarjana

Disusun oleh:  
Vivi Diana  
2018151008

Pembimbing:  
Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN  
FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS UNIVERSAL  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Vivi Diana  
NIM : 2018151008  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin  
Judul Tugas Akhir : Analisis Kesulitan Pembelajaran dan Pengajaran  
Bahasa Mandarin SD Maitreyawira Dumai,  
Indonesia  
印尼杜迈慈容小学汉语教学困难分析

Telah disetujui untuk dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji pada  
Ujian Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas  
Pendidikan, Bahasa, dan Budaya Universitas Universal.

Batam, 06 April 2023

Dosen Pembimbing

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1026058901

**Mengetahui,**

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1026058901

**HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN DAN  
PENGAJARAN BAHASA MANDARIN SD MAITREYAWIRA  
DUMAI, INDONESIA**

**印尼杜迈慈容小学汉语教学困难分析**

Disusun oleh:

Vivi Diana

2018151008

Dosen Pembimbing

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

Tanggal: 06 April 2023

Batam, 06 April 2023

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin

Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya

Universitas Universal

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1026058901

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Diana

NIM : 2018151008

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Judul Tugas Akhir : Analisis Kesulitan Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Mandarin SD Maitreyawira Dumai, Indonesia

印尼杜迈慈容小学汉语教学困难分析

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiat), belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun atau dalam bentuk apapun, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 06 April 2023

Yang membuat  
pernyataan

Vivi Diana

**NIM: 2018151008**

Analisis Kesulitan Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Mandarin  
SD Maitreyawira Dumai, Indonesia

**ABSTRAK**

Untuk memahami kesulitan belajar mengajar bahasa Mandarin siswa-siswi dan para guru mandarin SD Maitreyawira Dumai, peneliti menggunakan metode penelitian studi literatur, kuesioner dan observasi. Dengan memanfaatkan beberapa metode penelitian tersebut, penulis mendapatkan hasil dari data-data yang telah dikumpulkan. Data-data tersebut mencakup tentang bagaimana kondisi dan apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa-siswi secara internal dan eksternal. Kesulitan yang dialami secara internal yaitu kesulitan dalam menulis aksara Mandarin, memahami arti kosakata, melafalkan nada, membaca aksara Mandarin, kurangnya minat beberapa siswa dalam pembelajaran, sikap negatif siswa selama pembelajaran berlangsung, kurangnya keseriusan siswa dalam mendengarkan pembelajaran, dan kurangnya motivasi dalam diri siswa. Sedangkan penyebab kesulitan secara eksternal yaitu lingkungan kelas yang kurang kondusif, pengaruh bahasa ibu yang digunakan dalam lingkungan keluarga, kurang mendapatkan motivasi dari orang sekitar, dan cara berperilaku teman sebaya yang berpengaruh terhadap pembelajaran siswa. Guru-guru Mandarin juga mengalami kesulitan selama proses belajar mengajar berlangsung, yaitu siswa-siswi kurang memperhatikan pelajaran selama proses pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah yang kurang mendukung, dan jumlah siswa-siswi yang tidak merata. Dan juga peneliti memberikan beberapa solusi penyelesaian atas kesulitan-kesulitan yang dialami.

**Kata kunci :** bahasa Mandarin, SD Maitreyawira Dumai, kesulitan belajar mengajar, faktor internal, faktor eksternal

Analysis of Chinese Learning and Teaching Difficulties  
at SD Maitreyawira Dumai, Indonesia

**ABSTRACT**

To comprehend the difficulties of learning the Chinese language for both the students and also the Chinese language teachers in Maitreyawira Dumai Primary School, the author uses several methods including literature study, questionnaire, and observation. By utilizing those methods, the author was able to obtain results from the collected data. These data include the conditions and difficulties which are experienced by the students both internally and externally. The difficulties that are experienced internally by the student are they were having difficulties in writing the Chinese characters, understanding the vocabulary, pronouncing the tone, reading the Chinese characters, lack of interest from the students themselves in studying the Chinese language, the negative attitude during the learning process, lack of seriousness in learning the language and the lack of motivation in learning. On the other hand, the difficulties which occur externally are the unfavorable environment of the class, the influence of their mother language which they use in their home, lack of getting motivation from other people, and how their peers act which affect the students learning process. The Chinese language teachers were also experiencing difficulties during the teaching process which are the students were not putting enough attention to the materials presented, the lack of facilities, and the numbers of students that were not distributed evenly in class. According to the problems stated, the author also gives several solutions for the difficulties that were experienced by both the teachers and the student.

**Keywords** : Chinese Language, Maitreyawira School Dumai, teaching and learning difficulties, internal factor, external factor

## 印尼杜迈慈容小学汉语学习与教育困难分析

### 摘要

为了了解杜迈慈容学校的小学生的中文学和汉语教师的教学困难，笔者使用了几种研究方法，包括文献研究、问卷调查和观察。通过利用这些方法，笔者能够从收集的数据中获得结果。这些数据包括学生在内部和外部经历的条件和困难。内部遇到的困难是书写汉字、理解词汇含义、发音、阅读汉字困难，学生自身对学习汉语缺乏兴趣，学习过程中态度消极，学习语言缺乏认真，学习缺乏激励。另一方面，外部出现的困难是班级的不利环境，家庭环境中使用母语的影响，缺乏从他人那里获得动力，以及他们的同龄人影响学生的学习过程。汉语教师在教学过程中也遇到了困难，学生对所呈现的材料不够重视，缺乏设施，学生人数在课堂上分布不均。根据上述问题，笔者还针对老师和学生们遇到的困难给出了几种解决方案。

**关键词：** 中文，杜迈慈容学校，教学困难，内部条件，外部条件

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala nikmat, karunia dan kasih sayang-Nya yang tidak terhingga, karena atas berkat rahmat-Nya penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Adapun penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal, Batam. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, saran dan dorongan baik secara moril maupun materil dari awal sampai akhir penyusunan tugas akhir ini kepada :

1. Bapak Dr. Kisdarjono selaku Rektor Universitas Universal
2. Bapak Dr. Herman, MTCSOL selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, dan Budaya Universitas Universal
3. Bapak Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin / Bahasa Mandarin
4. Bapak/Ibu dosen dan staf di Universitas Universal Batam khususnya Fakultas Pendidikan, Bahasa dan Budaya yang telah banyak membantu untuk dapat melaksanakan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Sukarno, S.Pd., S.Sos., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Maitreyawira Dumai yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Ibu Yulia, Ibu Rohani, dan Ibu Ellie selaku guru bahasa Mandarin Sekolah SD Maitreyawira Dumai yang telah menerima wawancara saya, membantu dan membimbing saya selama proses penelitian berlangsung.
7. Siswa-siswi kelas IV, V, dan VI SD Maitreyawira Dumai yang telah berkenan memberikan data melalui kuesioner yang telah dibagikan.
8. Dukungan dari keluarga penulis
9. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin
10. Dan segenap pihak yang belum penulis sebutkan atas jasa-jasanya dalam

mendukung dan membantu penulis dari segi apapun, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, besar harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Batam, 06 April 2023

Vivi Diana

2018151008

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>摘要 .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Makna dan Nilai Penelitian .....	3
1.5. Metode Penelitian.....	4
1.5.1. Metode Penelitian Literatur.....	4
1.5.2. Metode Kuesioner .....	4
1.5.3. Metode Observasi.....	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6.1. Bagian Awal .....	5
1.6.2. Bagian Inti .....	5
1.6.3. Bagian Akhir .....	6
1.7. Penelitian Terdahulu .....	6
1.7.1. Penelitian Terdahulu Dalam Negeri .....	6
1.7.2. Penulis Terdahulu Luar Negeri .....	8
1.8. Inovasi atau Penciptaan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1. Teori Pendidikan Bahasa Mandarin .....	12

2.2.	Teori Pemerolehan Bahasa Kedua .....	13
2.3.	Teori Kesulitan Belajar .....	14
2.3.1.	Faktor Internal .....	14
2.3.2.	Faktor Eksternal.....	18
<b>BAB III OBJEK PENELITIAN DI SD MAITREYAWIRA DUMAI .....</b>		<b>22</b>
3.1.	Pengenalan Singkat SD Maitreyawira Dumai.....	22
3.1.1.	Sejarah Sekolah .....	22
3.1.2.	Lokasi Sekolah .....	23
3.1.3.	Struktur Organisasi Sekolah.....	24
3.1.4.	Visi, Misi, dan Tujuan SD Maitreyawira Dumai .....	25
3.1.5.	Jumlah Populasi Siswa .....	26
3.1.6.	Informasi Dasar Guru Mandarin .....	27
3.1.7.	Bahan ajar yang digunakan .....	27
3.2.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	28
3.2.1.	Responden berdasarkan tingkatan kelas.....	28
3.2.2.	Responden berdasarkan jenis kelamin .....	29
3.2.3.	Responden berdasarkan etnis .....	30
<b>BAB IV HASIL PENGAMATAN, KUESIONER, DAN ANALISIS TERHADAP KESULITAN PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN BAHASA MANDARIN SISWA-SISWI SD MAITREYAWIRA DUMAI.....</b>		<b>31</b>
4.1.	Kondisi Pembelajaran Bahasa Mandarin Siswa-Siswi SD Maitreyawira .....	31
4.1.1.	Analisis Kondisi Siswa-Siswi .....	31
4.1.2.	Analisis Pandangan Siswa-Siswi tentang Pembelajaran dan Pengajaran Guru .....	33
4.1.3.	Kesulitan yang dihadapi siswa-siswi saat pembelajaran .....	43
4.2.	Kondisi Pengajaran Bahasa Mandarin Guru SD Maitreyawira .....	49
4.2.1.	Analisis Kondisi Guru .....	49
4.2.2.	Analisis Pandangan Guru tentang Pengajaran dan Pembelajaran Siswa-Siswi .....	51
4.2.3.	Kesulitan yang dihadapi guru Mandarin SD Maitreyawira Dumai .....	54

4.3. Solusi Penyelesaian Kesulitan yang dihadapi oleh Siswa-Siswi dan Guru Mandarin SD Maitreyawira Dumai.....	55
4.3.1. Siswa-Siswi dalam Faktor Internal.....	55
4.3.2. Solusi Penyelesaian Kesulitan Pembelajaran Bahasa Mandarin oleh Siswa-Siswi dalam Faktor Eksternal .....	58
4.3.3. Solusi Penyelesaian Kesulitan Pengajaran Bahasa Mandarin oleh Guru Mandarin .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	62
5.3. Kekurangan dan Harapan .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>
A. Kuisisioner Guru.....	66
B. Kuisisioner Siswa.....	69
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>73</b>

**DAFTAR TABEL**

3.1	Jumlah Populasi Siswa.....	26
3.2	Informasi Dasar Guru Mandarin.....	27
3.3	Bahan Ajar yang Digunakan.....	27
4.1	Lamanya Waktu Siswa-Siswi Belajar Bahasa Mandarin.....	31
4.2	Bahasa yang Digunakan Sehari-Hari.....	32
4.3	Alasan Suka (Tidak Suka) Kelas Bahasa Mandarin.....	33
4.4	Informasi Dasar untuk Guru Bahasa Mandarin.....	49
4.5	Guru Memahami Situasi Siswa-Siswi yang Belajar Bahasa Mandarin...	52
4.6	Metode Pengajaran.....	53

**DAFTAR GAMBAR**

3.1	Lokasi Sekolah.....	23
3.2	Sekolah Maitreyawira Dumai .....	23
3.3	Tampak Depan Sekolah Maitreyawira Dumai.....	23
3.4	Struktur Organisasi Sekolah .....	24
3.5	Visi Misi Sekolah.....	25
3.6	Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Kelas .....	29
3.7	Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	29
3.8	Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Etnis .....	30
4.1	Siswa-Siswi Menyukai Pelajaran Bahasa Mandarin.....	33
4.2	Tingkat Kesulitan Pelajaran Bahasa Mandarin.....	34
4.3	Kesulitan bagi Siswa-Siswi untuk Belajar Bahasa Mandarin.....	35
4.4	Keseriusan dalam Mendengarkan Pembelajaran Bahasa Mandarin .....	36
4.5	Bahasa yang Digunakan Selama Pembelajaran .....	36
4.6	Mengerti atau Tidaknya dengan Materi yang Disampaikan oleh Guru Saat Pembelajaran .....	37
4.7	Kecepatan Guru Mengajar Saat Pembelajaran Berlangsung .....	38
4.8	Solusi Siswa-Siswi Jika Tidak Mengerti dengan Materi yang Disampaikan Guru .....	39
4.9	Reaksi Guru Jika Siswa-Siswi Tidak Mengerti dengan Materi yang Disampaikan .....	40
4.10	Guru Memberikan Waktu untuk Menjawab Pertanyaan .....	41
4.11	Solusi Siswa/i Jika Melihat Kosa Kata Baru yang Tidak Dimengerti .....	41
4.12	Bisa Tidaknya Membaca Aksara Mandarin Tanpa Pinyin .....	42
4.13	Cara Mengajar Guru yang Disukai Siswa-Siswi .....	43
4.14	Level HSK Guru .....	50
4.15	Pelatihan Guru .....	51
4.16	Bahasa yang Digunakan Guru Dikelas .....	51
4.17	Metode Pengajaran Guru .....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sejauh ini bahasa Mandarin sudah mulai dikenal di negara-negara asing, dan telah menjadi bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris<sup>1</sup>. Dalam dunia pendidikan di Indonesia, pembelajaran bahasa mandarin semakin populer<sup>2</sup>. Sekolah-sekolah di Indonesia sudah mulai menjadikan pembelajaran bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran wajib ataupun tambahan<sup>3</sup>.

Sekolah SD Maitreyawira Dumai adalah salah satu sekolah swasta yang cukup dikenal di kalangan masyarakat. SD Maitreyawira Dumai mengedepankan pembentukan kepribadian peserta didik dalam pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai keagamaan. Lokasi yang strategis pula membuat SD Maitreyawira Dumai memiliki peminat yang cukup tinggi.

Beberapa sekolah di kota Dumai sudah mulai menerapkan pembelajaran bahasa mandarin, salah satunya adalah SD Maitreyawira. Pembelajaran bahasa Mandarin di sekolah ini telah berlangsung selama kurang lebih 8 tahun sejak SD Maitreyawira didirikan secara resmi. SD Maitreyawira di kota Dumai dianggap sebagai sekolah yang berpengaruh karena memiliki syarat untuk membudayakan fungsi bahasa siswa dan sangat mementingkan kemampuan bahasa siswa, termasuk bahasa Mandarin. Selama kurun waktu 8 tahun tersebut kemungkinan masih adanya kesulitan bagi guru maupun siswa saat proses belajar mengajar. Karena sekolah Maitreyawira Dumai memiliki lokasi yang strategis dan menghargai adanya pendidikan bahasa Mandarin, penulis mengambil kesempatan ini sebagai

---

<sup>1</sup> Azwar, "Bahasa Mandarin menjadi Bahasa Kedua di Dunia", Kompasiana, 02 April 2012, <https://www.kompasiana.com/azwarlesmana/550ecec50a33311be2dba8650/bahasa-mandarin-menjadi-bahasa-kedua-di-dunia#:~:text=Setelah%20bahasa%20inggris%20menjadi%20bahasa,dituturkan%20orang%20di%20seluruh%20dunia.>

<sup>2</sup> Arif Budiman, "Bahasa Mandarin Makin Populer di Indonesia", voaindonesia, 19 Oktober 2020, <https://www.voaindonesia.com/a/bahasa-mandarin-makin-populer-di-indonesia-/5627047.html>

<sup>3</sup> Agus Piyanto, "Kelas Bahasa Asing Mandarin", smkn2semarang, 11 Agustus 2022, <https://smkn2semarang.sch.id/read/87/kelas-bahasa-asing-mandarin>

penulisan tugas akhir untuk mengeksplorasi situasi sekolah saat ini dan melakukan penelitian tentang kondisi belajar siswa dan kesulitan apa saja yang dialami oleh para murid dan guru selama proses belajar mengajar, serta solusi penyelesaian atas kesulitan yang dialami.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Pendidikan Mandarin di kota Dumai telah memasuki masa perkembangan yang baru, sehingga perlu dikaji tentang pembelajaran bahasa Mandarin di SD Maitreyawira Dumai. Berikut adalah rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti :

1. Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa-siswi dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin?

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis apa saja yang menjadi kesulitan siswa-siswi selama proses pembelajaran di kelas bahasa Mandarin.

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi guru dalam proses pengajaran bahasa Mandarin ?

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis apa saja yang menjadi kesulitan para guru selama proses pengajaran di kelas bahasa Mandarin.

3. Bagaimana solusi atas masalah yang dihadapi?

Setelah mengetahui apa saja kesulitan yang dihadapi oleh siswa-siswi dan para guru dalam proses pembelajaran dan pengajaran bahasa Mandarin, peneliti memberikan beberapa solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang ada.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Agar lebih memahami tentang kesulitan yang dihadapi siswa-siswi dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin.

Dengan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa-siswi selama proses pembelajaran, maka penelitian ini bertujuan agar penulis dan para pembaca dapat memahami lebih dalam tentang kesulitan ini?

2. Agar lebih memahami tentang masalah yang dihadapi guru dalam proses mengajar bahasa Mandarin.

Dengan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi para guru selama proses pengajaran, maka penelitian ini bertujuan agar penulis dan para pembaca dapat memahami lebih dalam tentang kesulitan ini.

3. Agar penulis dapat turut memberikan saran atas kesulitan yang dihadapi .

Dengan mengetahui apa saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa/i dan para guru dalam proses pembelajaran dan pengajaran bahasa Mandarin, penulis bertujuan agar dapat turut memberikan solusi dan saran atas kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan para pembaca juga dapat memberikan opininya sewaktu membaca makalah ini.

#### **1.4. Makna dan Nilai Penelitian**

Penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang menyebabkan para guru dan para siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar bahasa Mandarin. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam perkembangan pendidikan bahasa Mandarin di SD Maitreyawira Dumai dan bermanfaat bagi:

1. Sekolah dan pengajar bahasa Mandarin

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kesulitan yang dihadapi pada siswa sehingga kesulitan ini dapat diperhatikan dan ditindaklanjuti oleh sekolah dan pengajar. Selain itu, dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan memahami dan menyukai pembelajaran bahasa Mandarin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran bahasa Mandarin dan sebagai pertimbangan untuk membuat inovasi baru.

2. Penulis

Penelitian ini mampu mengembangkan kemampuan diri penulis dalam belajar dan mengajar, serta dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran bahasa Mandarin.

3. Pembaca dan peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dan peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi, memahami kondisi dan kesulitan yang dialami para guru dan para siswa SD Maitreyawira Dumai

dan juga mengembangkan minat dan motivasi dalam mempelajari bahasa Mandarin.

## **1.5. Metode Penelitian**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian bertujuan untuk memudahkan observasi lapangan, yaitu metode penelitian literatur, metode analisis kuesioner, dan metode observasi.

### **1.5.1. Metode Penelitian Literatur**

Metode penelitian literatur adalah suatu metode untuk memperoleh informasi melalui penyelidikan kepustakaan sesuai dengan tujuan atau topik penelitian tertentu, sehingga dapat memahami dan menguasai masalah penelitian secara utuh dan benar. Penulis dalam penelitian menggunakan cara penulis membaca jurnal dari penulis terdahulu melalui situs CNKI.

### **1.5.2. Metode Kuesioner**

Penulis melakukan pengumpulan data melalui pembagian kuesioner dalam bentuk fisik (kertas print) dengan teknik pengambilan sampel diambil secara acak yang sering disebut random sampling. Dengan teknik ini penulis membagikan kuesioner secara acak kepada siswa-siswi kelas IV sebanyak 17 orang, kelas V sebanyak 15 orang, dan kelas VI sebanyak 18 orang yang bertotalan 50 responden dari siswa-siswi SD Maitreyawira Dumai. Beberapa hari kemudian penulis mengumpulkan kuesioner dari guru yang telah dibagikan menyeluruh kepada responden. Kuesioner yang di bagikan kepada siswa yaitu tentang kondisi pembelajaran bahasa mandarin di kelas dan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh para siswa-siswi SD Maitreyawira Dumai.

### **1.5.3. Metode Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi di sekolah maupun di kelas. Penulis mengamati secara langsung proses pengajaran dan pembelajaran selama di kelas selama 1 minggu

berturut-turut.

## **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Objek penelitian artikel ini adalah 3 orang guru bahasa Mandarin dan siswa-siswi SD Maitreyawira kota Dumai di Indonesia kelas 4-6 yang berjumlah sebanyak 88 siswa, dalam hal ini penulis hanya mengambil 50 sampel dari jumlah siswa-siswi SD Maitreyawira Dumai.

Secara garis besar, artikel ini terbagi menjadi 3 bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir dengan penguraian sebagai berikut:

### **1.6.1. Bagian Awal**

Pada bagian awal meliputi: cover, halaman persetujuan tugas akhir, halaman pengesahan tugas akhir, surat pernyataan keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

### **1.6.2. Bagian Inti**

Bagian inti meliputi:

#### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, ruang lingkup penelitian, peneliti terdahulu, dan inovasi atau penciptaan.

#### **2. Bab II Landasan Teori**

Bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori dalam penelitian ini, landasan teori tersebut mencakup teori pendidikan bahasa Mandarin, teori pemerolehan bahasa kedua dan teori kesulitan belajar (faktor-faktor penyebab kesulitan belajar).

#### **3. Bab III Objek Penelitian di SD Maitreyawira Dumai**

Bab ini memaparkan data-data yang berhubungan dengan detail-detail tentang sekolah Maitreyawira di kota Dumai. Pembahasan pertama yaitu mengenai pengenalan sekolah termasuk sejarah sekolah, lokasi sekolah, struktur organisasi sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, jumlah populasi siswa, informasi dasar guru, dan bahan ajar yang digunakan oleh SD Maitreyawira Dumai. Pembahasan kedua yaitu mengenai gambaran umum tentang objek penelitian termasuk responden berdasarkan tingkatan kelas, jenis kelamin, dan etnis.

4. Bab IV Hasil Pengamatan Kuesioner dan Analisis Terhadap Kesulitan Pembelajaran dan Pengajaran bahasa Mandarin SD Maitreyawira Dumai

Bab ini membahas tentang hasil pengamatan kuesioner dan analisis terhadap kesulitan pembelajaran dan pengajaran bahasa Mandarin SD Maitreyawira Dumai. Pembahasan pertama membahas tentang kondisi pembelajaran bahasa Mandarin siswa-siswi berupa data-data siswa-siswi, pandangan siswa-siswi terhadap pembelajaran dan pengajaran selama di kelas, dan kesulitan yang mereka hadapi secara internal dan eksternal. Pembahasan kedua membahas tentang kondisi pengajaran bahasa Mandarin oleh guru SD Maitreyawira Dumai berupa data-data guru, pandangan guru terhadap pengajaran dan pembelajaran siswa-siswi, dan kesulitan yang guru hadapi. Pembahasan ketiga membahas tentang solusi penyelesaian terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa-siswi dan juga para guru.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan bab sebelumnya yang berupa hasil analisis kondisi pembelajaran dan pengajaran di sekolah Maitreyawira Dumai, selain itu juga terdapat saran, kekurangan dan harapan.

**1.6.3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka yang merupakan daftar bahan referensi dari penelitian ini dan daftar riwayat hidup.

**1.7. Penelitian Terdahulu**

**1.7.1. Penelitian Terdahulu Dalam Negeri**

Eni Ratna Ristanti pada tahun 2008 dalam penelitiannya yang berjudul “Kesulitan Menulis Hanzi Sebagai Permasalahan dalam Belajar Bahasa Mandarin di Kelas VI SD Kristen Kalam Kudus Surakarta” menyimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan menulis hanzi dipengaruhi oleh perubahan kurikulum sekolah tentang kebijakan penguasaan hanzi sehingga peneliti menyarankan untuk menyediakan jam pelajaran khusus menulis hanzi dan mengadakan lomba seputar menulis hanzi.

Putri, Manda Prima Winarti, Retno Purnama Irawati dan Anggraeni pada tahun 2016 dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesulitan Mahasiswa Semester VI Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang Dalam Memahami Teks 阅读 pada 汉语水平考试 (HSK) Level IV (2018)” menyimpulkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan ketika memahami teks membaca bahasa Mandarin dikarenakan tidak banyak menghafal kosakata HSK level 4, merasa bingung dengan pola kalimat, serta kesulitan menyusun kalimat menjadi paragraf yang padu. Selain itu, faktor yang menyebabkan mahasiswa merasa kesulitan adalah kurangnya minat membaca teks bahasa Mandarin dan kesadaran mahasiswa untuk memperbaiki cara belajarnya.

Candra Reni Sartika pada tahun 2017 dalam penelitiannya yang berjudul “Kesulitan Belajar Bahasa Mandarin dan Solusinya Pada Siswa Kelas 2 Program Internasional SD Kristen Kalam Kudus Surakarta” menyimpulkan bahwa kesulitan utama yang dihadapi para siswa kelas 2 Program Internasional SD Kristen Kalam Kudus Surakarta dalam belajar Bahasa Mandarin dibagi menjadi 5 bagian yaitu mendengarkan (听力), berbicara (口语), membaca (阅读), menulis hanzi (写汉字), dan menerjemahkan (翻译).

Marisa, Sindy Novita Ayu, Temmy, pada tahun 2018 menganalisis proses pembelajaran bahasa mandarin di SMA Tzu Chi yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Mandarin di SMA Tzu Chi” menganalisis kegiatan proses pembelajaran bahasa mandarin siswa-siswi SMA kelas 12 IPA dan IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang tadinya tidak memiliki kemampuan bahasa mandarin sekarang perlahan-lahan kemampuan semua siswa mulai seimbang. Cara belajar yang paling tepat adalah mengikuti buku dari dasar dan menggunakan metode aktif tanya jawab, membuat kalimat dan berkomunikasi dengan guru. Dengan ini siswa akan lebih aktif dan mudah memahami pelajaran. Hasilnya menunjukkan siswa

ada kemajuan dalam belajar. Namun pembelajaran seperti ini juga memiliki beberapa kekurangan seperti pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru mengakibatkan terkadang pembelajaran menjadi monoton dan jenuh. Siswa hanya mendengarkan arahan dari guru dan menghafal semua sesuai ajaran guru.

Yanti pada tahun 2020 dengan judul tugas akhir “Analisis Kondisi Pendidikan Bahasa Mandarin Pada Sekolah Avava Batam” menganalisis situasi guru bahasa Mandarin, siswa, manajemen bahasa Mandarin sekolah, penggunaan buku teks bahasa Mandarin, dan setting kursus bahasa Mandarin di Sekolah Avava dan menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan di setiap aspek yang di analisis.

#### **1.7.2. Penulis Terdahulu Luar Negeri**

李玉玉 (Lìyùyù) pada tahun 2011 dalam penulisannya yang berjudul 《来华韩国学生汉语课堂学习问题研究》 melakukan survei kuesioner pada siswa Korea dan guru bahasa Mandarin mereka di Institut Bahasa dan Budaya Cina Universitas Bahasa dan Budaya. Dari dua perspektif siswa dan guru, dampaknya terhadap pengaturan kurikulum bahasa Mandarin, bahan ajar dan situasi guru saat ini dan masalah yang ada dari siswa Korea yang datang ke China untuk belajar di kelas bahasa Mandarin telah diselidiki, dianalisis dan didiskusikan secara menyeluruh, dan kesimpulan berikut telah ditarik . Pertama, secara umum, kurikulum bahasa Mandarin "jalur cepat jangka pendek" dari Sekolah Tinggi Bahasa dan Budaya Universitas Bahasa dan Budaya Beijing telah disetujui oleh siswa sekolah dasar dan menengah korea dan guru bahasa Mandarin mereka. Kedua, buku teks bahasa Mandarin yang saat ini digunakan oleh Akademi Akselerasi adalah buku teks tujuan umum yang disusun untuk pelajar dengan latar belakang bahasa asli yang berbeda. Mereka lebih cocok untuk siswa Korea tingkat dasar dan menengah bahasa Mandarin yang datang ke China, tetapi relevansinya tidak cukup kuat . Ketiga, sebagian besar guru bahasa Mandarin di Accelerated College memiliki sikap mengajar yang serius, bertanggung jawab dan mampu memilih

bahan ajar tambahan dengan cara yang ditargetkan, tetapi mereka tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang pengaturan kurikulum yang relevan, dan beberapa pengajaran di kelas. kesadaran tidak jelas, yang semuanya membutuhkan On-the-job Reinforced selama pra-pelatihan atau on-the-job training. Keempat, siswa Korea dasar dan menengah di Cina tidak memanfaatkan sepenuhnya keuntungan belajar bahasa Cina di lingkungan bahasa sasaran.

富幸知 (Fùxīnzhī) pada tahun 2013 memperkenalkan dan menganalisis situasi pengajaran bahasa Mandarin di sekolah menengah Italia yang berjudul 《意大利中学汉语教学情况调查分析——以“Stefanini”中学为例》. Ini menganalisis peserta didik, guru, bahan ajar, metode pengajaran, dll, dan mengajukan saran yang relevan, seperti: lebih banyak pelatihan mengajar bahasa Mandarin untuk guru bahasa Mandarin di sekolah dasar dan menengah, kompilasi bahan ajar lokal, dan guru mengadopsi lebih banyak model pengajaran dan pengajaran multimedia.

尤丽娅 (Yóuliyà) pada tahun 2017 menganalisis satu-satunya universitas nasional di Novosibirsk yang menawarkan pengajaran bahasa Mandarin 《俄罗斯新西伯利亚国立大学汉语教学现状调查研究》 Masalah: Proporsi guru bahasa Mandarin kecil, guru bahasa Mandarin tidak tahu bahasa Rusia, guru lokal tidak profesional dalam pengajaran bahasa Mandarin, kepraktisan bahan ajar tidak kuat, terjemahan buku dalam bahasa Mandarin kurang, kurikulum kurang, kurangnya bimbingan sepulang sekolah, kurangnya minat pada kuliah, dan kurangnya diskusi kelas, Siswa lebih negatif. Menanggapi masalahnya, dia percaya bahwa itu merekrut sukarelawan profesional China, mengatur pelatihan guru, menulis ulang bahan ajar, menambahkan buku-buku China dan Rusia, meningkatkan pengaturan kurikulum, dan berinovasi metode pengajaran.

徐莹莹 (Xúyíngyíng) pada tahun 2018 dalam penulisannya

---

yang berjudul 《影响泰国初中二年级学生学习汉语因素的调查与分析》 “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Siswa SMP Kelas 2 Belajar Bahasa Mandarin, Thailand”, sikap yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap sikap emosi dan pola pikir siswa. Sikap positif dapat terlihat pada siswa yang aktif dalam belajar misalnya, mendengarkan pelajaran dan membuat catatan saat guru menjelaskan. Sikap seperti itu akan membuat siswa dapat memahami pembelajaran bahasa Mandarin. Penelitian ini menyimpulkan sikap memiliki dampak yang besar pada perilaku belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, peran seorang guru dalam membimbing kelas, dan suasana kelas juga merupakan kondisi yang penting untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Mandarin. Melalui bahan pengajaran juga siswa mendapatkan materi pembelajaran yang berkualitas sehingga siswa mampu menguasai pembelajaran. Oleh karena itu, minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Mandarin juga dipengaruhi pada guru Mandarin, kelas pelatihan Mandarin, dan bahan pengajaran.

吴慧琳 (Wúhuilín) pada tahun 2019 dalam penulisannya yang berjudul

《印尼三宝垄小学本土汉语教师情况调查与研究》 membahas tentang analisis situasi pengajaran guru bahasa Mandarin di Semarang, Indonesia. Tujuan penelitiannya yaitu untuk meningkatkan kemampuan guru bahasa Mandarin lokal di sekolah dasar di Semarang dan mempromosikan pengembangan pendidikan bahasa Mandarin. Dalam penelitiannya ditemukan beberapa masalah guru sangat menonjol adalah masalah kekurangan guru, banyak sekolah nasional yang tidak memiliki guru, sehingga kelas bahasa Mandarin harus dibatalkan. Kebanyakan dari mereka adalah anak muda dengan pengalaman dan kemampuan rata-rata dalam semua aspek, sejumlah kecil guru bukanlah guru yang lulus dari jurusan pendidikan bahasa Mandarin dan kemampuan berbahasa Mandarin rata-rata, kurangnya pemahaman tentang pengetahuan budaya Tionghoa dan masalah

lainnya. Dalam menanggapi masalah ini, penulis mengusulkan solusi yang sesuai, seperti meminta China untuk mengirim lebih banyak guru bahasa Mandarin berkualitas tinggi; melatih sejumlah besar guru bahasa Mandarin lokal melalui pelatihan atau mempersiapkan pendirian sekolah normal; menyerukan peningkatan gaji guru dan promosi status jurusan pendidikan bahasa Mandarin dalam sistem pendidikan, untuk menunjukkan arah pengembangan karir bagi para guru.

### **1.8. Inovasi atau Penciptaan**

Dari segi objek penelitian, sebelumnya belum ada seorang pun yang meneliti tentang kesulitan belajar bahasa Mandarin khususnya di SD Maitreyawira Dumai.

Dari segi topik penelitian, banyak sarjana yang telah melakukan penelitian tentang pendidikan mandarin di Indonesia, namun penelitian tentang pendidikan mandarin di kota Dumai sangat sedikit. Oleh karena itu penulis akan mengumpulkan data dan menganalisis lebih mendalam tentang kondisi belajar mengajar bahasa mandarin dan kesulitan apa saja yang dialami para guru dan para siswa SD Maitreyawira Dumai dan memberikan saran dalam mengatasi kesulitan tersebut.